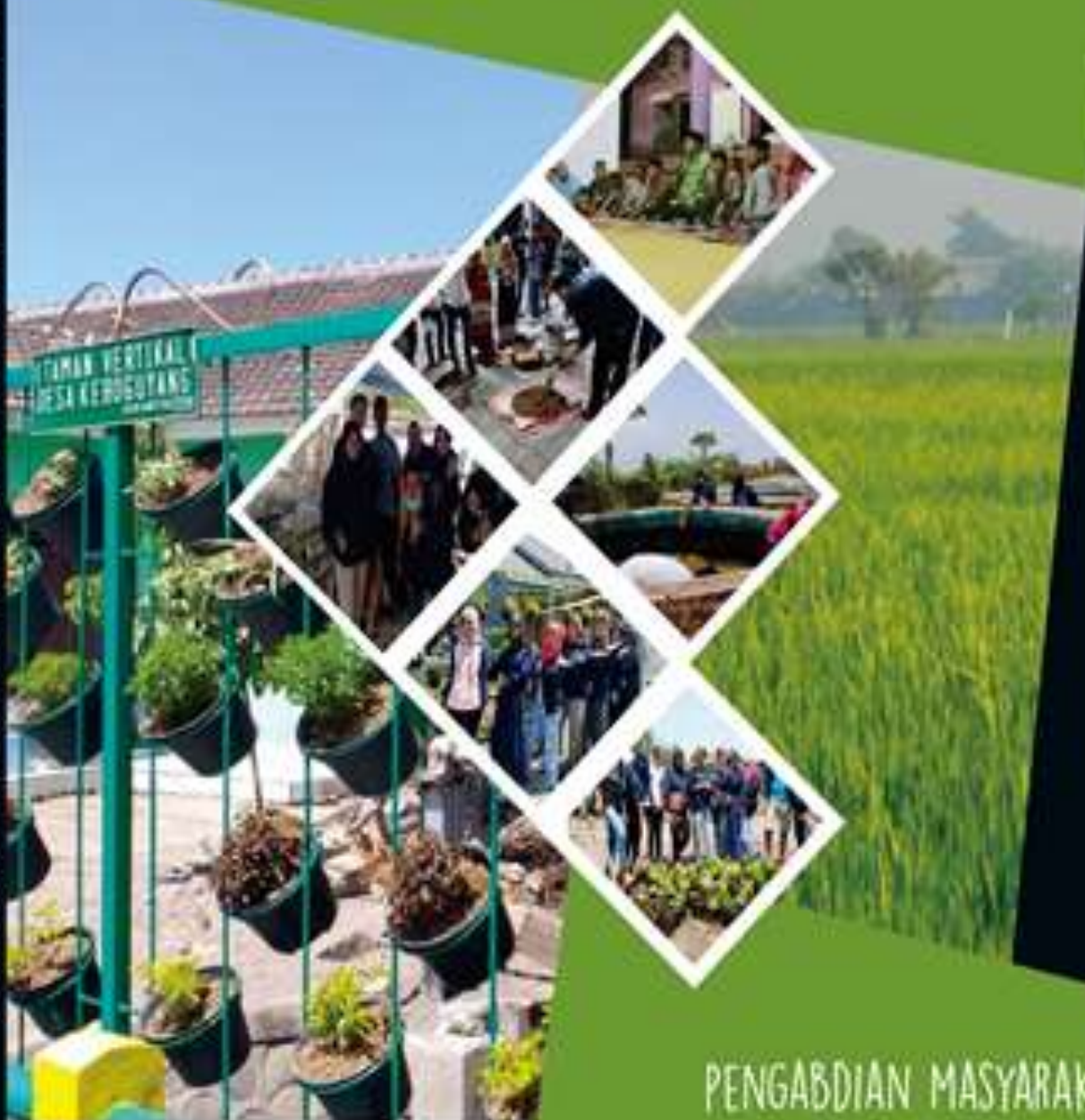


# GALI POTENSI BUMDES



DI DESA KEBOGUYANG JABON – SIDOARJO

BUKU PANDUAN PELAKSANAAN UMUM KULIAH KERJA NYATA 2019



PENGABDIAN MASYARAKAT  
DI DESA KEBOGUYANG



Penyusun : Dm Pengabdian Masyarakat Desa Keboguyang tahun 2019

**BUKU**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**DI DESA KEBOGUYANG**

**Penulis :**

- |                                   |                |
|-----------------------------------|----------------|
| 1. Ima Faizah SP, M.Pd.I          | 0719088001     |
| 2. Pramesti Widyastuti            | (162020100002) |
| 3. Diska Akbar Hermanto           | (162010300265) |
| 4. Nindy Olivia Efendi            | (162010300026) |
| 5. Winda Ayu Amilliyah            | (162010300080) |
| 6. Nizar Fakhri Hariyanto         | (161080200146) |
| 7. Lwie Henry                     | (162010200162) |
| 8. Marina                         | (162010200353) |
| 9. Imroatun Muadom                | (162010200340) |
| 10. Moch. Ihwanul Muttaqin        | (132071000014) |
| 11. Koirotul Lailanahar           | (168620600074) |
| 12. Wella Panidia Kurniawan       | (162030100111) |
| 13. Friska Delta Suryatika        | (162030100081) |
| 14. Kisma Prasetyaning Atmojo     | (161020700001) |
| 15. Ari Pradana                   | (151020200012) |
| 16. Mochammad Dzulkifli Romadloni | (161020200095) |
| 17. Zendy Violita Rukmana         | (161040200011) |



Diterbitkan oleh  
**UMSIDA PRESS**  
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo  
ISBN:  
Copyright©2017.  
**Authors**  
All rights reserved

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Desa Keboguyang Tahun 2019**

**Penulis :**

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Keboguyang Tahun 2019

**ISBN :**

**Editor :**

Rohman Dijaya

**Copy Editor :**

Puspita Handayani

**Design Sampul dan Tata Letak :**

Tim Abdimas Desa Keboguyang Tahun 2019

**Penerbit :**

UMSIDA Press

**Redaksi :**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No. 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

**Cetakan pertama, Oktober 2019**

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Keboguyang tahun 2019 dengan baik dan lancar.

Lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di Desa Keboguyang, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Pada kegiatan ini, program kerja unggulan kami adalah penguatan ekonomi desa melalui BUMDes yang terdiri dari dua program (1) Pembuatan Pupuk Kompos Dari Kotoran Kambing, (2) Pengelolaan Budidaya Ikan Lele, dimana kegiatan tersebut kami laksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 06 Oktober 2019.

Melalui Buku Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam kesuksesan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2019. Ungkapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Hidayatulloh, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Bapak Musa, selaku Kepala Desa Keboguyang.
3. Segenap Perangkat Pemerintah Desa Keboguyang
4. Masyarakat Desa Keboguyang yang telah mengajarkan dan membantu kami banyak hal selama kegiatan Pengabdian Masyarakat,

Penulisan Buku Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2019. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulisan Buku Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami rasa masih mempunyai kekurangan baik dalam teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang kami miliki. Sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan untuk menjadikan kegiatan dan penyusunan buku Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Sidoarjo, Oktober 2019

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

UMSIDA 2019

## **RINGKASAN**

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pengamalan dari catur dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan pengabdian masyarakat yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ada beberapa macam yakni pencerahan, muhammadiyah untuk negeri, internasional dan terpadu. Pengabdian masyarakat terpadu tahun 2019 dilaksanakan selama dua bulan terbagi menjadi empat kecamatan yaitu Jabon, Tanggulangin, Buduran, dan Gedangan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan bertepatan di Desa Keboguyang, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Keboguyang merupakan salah satu desa yang telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada tahun 2017 yang bergerak dalam usaha di bidang peternakan kambing, ayam, dan lele. Dalam proses pengelolaan BUMDES tersebut dijumpai beberapa permasalahan yaitu, penumpukan kotoran ternak kambing dan ayam di lokasi peternakan, serta kolam lele yang tidak terpakai akibat kegagalan panen lele pada budidaya pertama. Dengan melihat permasalahan tersebut, kami menjalankan beberapa program kerja. Program kerja yang kami pilih bertemakan Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan kegiatan mengolah limbah kotoran ternak menjadi pupuk dan pendampingan pengelolaan budidaya lele.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iv
RINGKASAN .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
PENDAHULUAN .....	1
A. Profil Desa.....	1
B. Analisis Permasalahan.....	4
C. Rencana Program Kerja Yang Di Tawarkan.....	5
PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	9
A. Proker Dan Deskripsi Pelaksanaannya .....	9
B. Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai .....	17
C. Deskripsi Hasil Produk.....	18
ESSAY INDIVIDU.....	20
PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan dan Saran.....	59
B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
PROFIL PENULIS.....	62

# BAB I

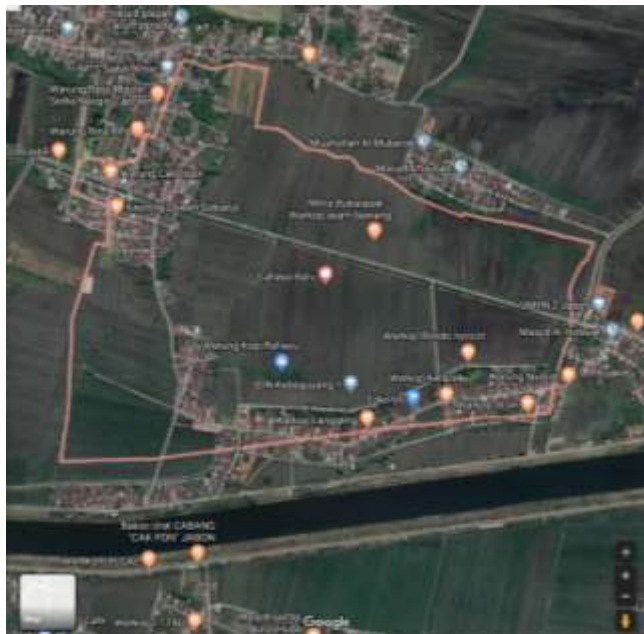
## PENDAHULUAN

### A. Profil Desa

Provinsi Jawa Timur merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di Indonesia. Jumlah penduduk Jawa Timur pada tahun 2015 mencapai 38.847.561 jiwa yang didalamnya penduduk Sidoarjo sejumlah 2.199.171 jiwa. (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo 2016). Kecamatan Jabon merupakan salah satu dari 18 Kecamatan di Sidoarjo dengan luas wilayah 8.09976 Ha. Kelurahan Jabon yang terdiri dari 15 Desa, 51 Dusun, 88 RW dan 260 RT. Kecamatan Jabon mempunyai 55.156 jiwa dengan jumlah penduduk menurut jenis kelamin laki-laki sebanyak 27.643 jiwa dan perempuan sebanyak 27.413 jiwa. (Sumber : Data Demografi Kecamatan Jabon).

Desa Keboguyang merupakan salah satu dari 15 desa yang berada di wilayah Kecamatan Jabon. Desa Keboguyang termasuk wilayah di Kabupaten Sidoarjo bagian selatan. Desa Keboguyang mempunyai luas wilayah 205,62 Ha. Desa Keboguyang terdiri dari 4 Dusun, 9 RW, 27 RT dan memiliki 1.553 Kepala Keluarga. Berikut adalah keadaan Desa Keboguyang :

#### 1. Keadaan Geografis



a. Batas Wilayah

Desa Keboguyang terletak di wilayah Kecamatan Jabon dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Plumbon dan Desa Sentul
- 2) Sebelah Timur : Desa Permisan
- 3) Sebelah Selatan : Desa Dukuhsari
- 4) Sebelah Barat : Desa Besuki

a. Luas Wilayah dan Tata Guna Lahan

- 1) Tanah Pemukiman : 30,00 Ha
- 2) Tanah Persawahan : 100 Ha
- 3) Tanah Perkebunan : 0,00 Ha
- 4) Tanah Kuburan : 2,02 Ha
- 5) Tanah Pekarangan : 33 Ha
- 6) Tanah Taman : 0,00 Ha
- 7) Tanah Kantoran : 0,04 Ha
- 8) Tanah Prasarana Umum Lainnya : 34,05 Ha

b. Orbitasi :

- 1) Jarak Ke Kecamatan : 2,00 Km
- 2) Jarak Ke Kabupaten : 18,00 Km

2. Keadaan Demografi

a. Data Penduduk Desa Keboguyang

- 1) Dusun Trosobo : Laki-laki 714 Jiwa, Perempuan 667 Jiwa
  - 2) Dusun Guyangan : Laki-laki 385 Jiwa, Perempuan 341 Jiwa
  - 3) Dusun Kriyan : Laki-laki 487 Jiwa, Perempuan 505 Jiwa
  - 4) Dusun Buaran : Laki-laki 721 Jiwa, Perempuan 714 Jiwa
- Jumlah Laki-laki = 2.307 Jiwa  
Jumlah Perempuan = 2.227 Jiwa

*(Sumber : Data Monografi Desa Keboguyang Tahun 2016)*

b. Data Dusun Desa Keboguyang

- 1) Dusun Trosobo : 3 RW, 9 RT, 233 Kepala Keluarga, 21 Dasa Wisma
- 2) Dusun Guyangan : 2 RW, 6 RT, 418 Kepala Keluarga, 13 Dasa Wisma
- 3) Dusun Kriyan : 2 RW, 5 RT, 274 Kepala Keluarga, 12 Dasa Wisma
- 4) Dusun Buaran : 2 RW, 7 RT, 395 Kepala Keluarga, 25 Dasa Wisma

*(Sumber : Data Monografi Desa Keboguyang Tahun 2016)*



3. Keadaan Sosial Budaya

a. Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan
1.	Islam	2.307	2.227
2.	Kristen	-	-
3.	Katholik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-

Sumber : Data Monografi Desa Keboguyang Tahun 2016

b. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Per Jiwa
1.	Taman Kanak-Kanak	25 Jiwa
2.	Sekolah Dasar	1.126 Jiwa
3.	SMP/SLTA	1.008 Jiwa
4.	SMU/SLTA	992 Jiwa
5.	Akademi (D1-D3)	4 Jiwa
6.	Sarjana (S1-S2)	103 Jiwa
7.	Pondok Pesantren	-
8.	Sekolah Luar Biasa (SLB)	2 Jiwa

Sumber : Data Monografi Desa Keboguyang Tahun 2016

4. Akses Fasilitas Umum

a. Fasilitas Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak	4 Buah
2.	Sekolah Dasar	2 Buah
3.	SMP/SLTP	1 Buah
4.	Lembaga Pendidikan Agama	12 Buah

Sumber : Data Monografi Desa Keboguyang Tahun 2016

b. Fasilitas Kesehatan

No.	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas Pembantu	1 Unit
2.	Posyandu	3 Unit
3.	Rumah/Kantor Praktek Dokter	1 Unit
No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	Bidan	10 Orang
2.	Perawat	5 Orang
3.	Dokter	1 Orang

Sumber : Data Monografi Desa Keboguyang Tahun 2016

## B. Analisis Permasalahan

Bergesernya arah pembangunan yang semula dimulai dari daerah otonom tingkat kabupaten atau kota yang dirasa tidak memberikan kemajuan signifikan terhadap pembangunan nasional, hal ini menjadi pertimbangan perlunya pengaturan ulang terkait visi dan misi pembangunan nasional. Menjawab permasalahan tersebut, diterbitkanlah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang dimulainya babak baru pembangunan nasional dari satuan pemerintahan paling dekat dengan masyarakat yaitu Desa.

Terkait pembangunan sumber daya dan keuangan desa, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan peluang pada desa untuk dapat membangun desa dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), hal ini bertujuan agar desa dapat menjadi bagian dari proses pembangunan nasional. Layaknya satuan pemerintah dari pusat yang dapat mendirikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pemerintah daerah, Provinsi dan Kabupaten atau Kota yang dapat mendirikan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), hal demikian juga diharapkan pada desa dengan membangun BUMDES sebagai bagian dari proses pengelolaan keuangan desa agar lebih optimal dan memberikan pemasukan bagi desa. Dengan pembentukan BUMDES, desa diharapkan ikut berperan dalam menghasilkan barang dan atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa, dan menjadi sumber PADes, sehingga APBDes tidak hanya

bergantung pada Anggaran Dana Desa dan Bantuan Desa. (Agus Adhira, 2017: 2)

Mengamanatkan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu upaya meningkatkan sumber pendapatan asli desa guna menciptakan desa yang mandiri. Pembentukan BUMDES saat ini di Desa Keboguyang, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo sudah terbentuk dari tahun 2016, BUMDES tersebut bergerak dibidang peternakan yaitu Ternak Kambing, Ternak Lele dan Ternak Ayam. Dari peternakan kambing produk yang dihasilkan adalah daging kambing tersebut yang dijual ketika waktu idhul adha. Dari peternakan lele produk yang dihasilkan adalah ikan lele tersebut yang dapat dijual ke pasar, ke pengepul, ke konsumen langsung, dan ke pembeli yang membuka warung makan. Dari peternakan ayam produk yang dihasilkan adalah daging ayam tersebut dan juga telur yang dapat dijual ke pasar dan ke konsumen langsung.

Terkait dari hasil observasi yang sudah kami lakukan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada BUMDES yaitu yang pertama adalah kelemahan dalam menanggulangi limbah dari kotoran ternak kambing yang melimpah, yang kedua adalah kelemahan pengolahan budidaya ikan lele yang mengakibatkan hasil dari ikan lele tersebut menjadi tidak sempurna (kepala ikan lele besar sekali dan tubuh ikan lele kecil sekali). Maka dari itu kami melatarbelakangi dari masalah tersebut dengan mengambil kesimpulan untuk dilakukannya pembuatan pupuk kompos dari limbah kotoran ternak kambing, dan melakukan pengolahan budidaya ikan lele dengan cara yang lebih baik lagi agar menghasilkan produk ikan lele yang sempurna dan berkualitas.

### **C. Rencana Program Kerja Yang Di Tawarkan**

Melihat kondisi Desa Keboguyang dengan segala potensi yang ada serta permasalahan yang ada, kami dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat menawarkan beberapa program kerja. Adapun program kerja yang kami tawarkan berkaitan dengan tema besar yaitu lingkungan. Selain itu kami juga akan menggabungkan tema tersebut dalam satu kegiatan yang menarik.

Perumusan program pengabdian masyarakat dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-

pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain : kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat, kemampuan dan kompetensi mahasiswa, dukungan dan swadaya masyarakat, waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian masyarakat Umsida yang mengkaitkan dengan tema program pengabdian masyarakat yaitu Pengembangan desa delta mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan, maka disusunlah program kerja sebagai berikut.

Untuk mengatasi permasalahan menumpuknya kotoran ternak maka kami merencanakan program pemanfaatan kotoran ternak menjadi pupuk kompos. Program ini kami pilih karena kami menganggap perlu adanya pengelolaan kotoran ternak kambing yang terdapat pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Keboguyang, melihat kondisi kotoran hewan ternak kambing yang diabaikan, dan dibiarkan begitu saja. Sasaran dari program kerja ini adalah masyarakat desa dan anggota karang taruna desa dan karang taruna dusun di Desa Keboguyang. Kami juga memilih para anggota karang taruna karena selain kami akan mengajarkan cara mengelola kotoran ternak kambing menjadi pupuk kompos pada masyarakat desa. Harapan kami program ini dapat berkelanjutan, oleh karena itu kami juga akan membentuk kader atau pengurus untuk mengelola kotoran ternak kambing ini setelah kami tinggalkan.



Gambar 1 : Kotoran kambing yang menumpuk.

Permasalahan ternak lele yang gagal panen, kami berusaha mencari penyebabnya berdasarkan informasi yang digali dari pengelola ternak lele serta dari narasumber praktisi di bidang budidaya lele. Informasi tersebut kemudian ditidakanjuti dengan pendampingan pengelolaan budidaya lele. Alasan kami memilih program kerja ini adalah karena pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Keboguyang pada bidang usaha budidaya lele, banyak ditemukan beberapa permasalahan. Masalah yang kami temukan di lapangan adalah terhambatnya pertumbuhan ikan lele yang menyebabkan ikan lele tidak dapat berkembang secara maksimal dan mempengaruhi kualitas dari ikan lele tersebut. Harapan kami, metode yang kami gunakan dapat menjadi solusi dari masalah yang dihadapi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Keboguyang di bidang budidaya ikan lele, dan metode yang telah kami praktekkkan dapat terus dilanjutkan oleh warga Desa Keboguyang terutama pengurus dan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).



Gambar 2 : Kolam lele yang tidak terawat.

Kami juga memiliki program tambahan yang akan kami laksanakan yaitu menghidupkan kembali taman vertikial dengan tanaman hias. Pada Desa Keboguyang kami melihat ada sebuah taman vertical yang tidak terawat. Oleh karena itu kami berencana untuk menghidupkan kembali taman vertical tersebut dengan cara membersihkan, menata, mengecat, dan memberikan tanaman hias.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

#### **A. Proker Dan Deskripsi Pelaksanaannya**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat merupakan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum di dalam matriks. Idealnya pelaksanaan program sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, tetapi pada pelaksanaannya di lapangan tidak semua program dapat dilaksanakan sesuai rancangan. Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, waktu pelaksanaan dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan terdapat perbedaan antara pelaksanaan dengan rancangan. Hal ini terjadi karena situasi dan kondisi yang tidak sama dengan yang diharapkan, sehingga terjadi pergeseran waktu pelaksanaan, penambahan maupun pengurangan program kerja. Program kerja yang terlaksana adalah sebagai berikut :

##### **1. Pembuatan pupuk kompos dari kotoran kambing**

Kotoran kambing telah lama dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk kompos. Selain karena mudah didapatkan, pembuatan pupuk kompos dari kotoran kambing ini sangat mudah dilakukan. Maka beruntunglah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ternak kambing ini karena selain mendapat hasil dari penjualan kambing, kotorannya pun dapat diolah menjadi sesuatu yang berguna.

Program kerja pengelolaan kotoran kambing menjadi pupuk kompos dimulai pada hari Minggu, 4 Agustus 2019 Tim pengabdian masyarakat dengan melakukan survey dan observasi ke lokasi kandang ternak kambing di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk melihat dan mencari bahan utama yang dibutuhkan dalam pembuatan pupuk ini yaitu kotoran kambing. Seluruh anggota tim pengabdian masyarakat bekerja sama dalam mengumpulkan kotoran kambing yang nantinya akan diolah menjadi pupuk kompos. Kami juga berkoordinasi dengan pengelola dan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ternak kambing ini agar turun berperan aktif dalam membantu kami dalam program kerja kami.



Gambar 3 : Mencari dan mengumpulkan kotoran kambing.

Pada hari Minggu, 11 Agustus 2019 kami sekelompok mulai melakukan proses pembutan atau pengelolaan kotoran kambing menjadi pupuk kompos. Sebelum memulai proses pembuatan pupuk kompos dari kotoran kambing ini, kami mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu, ember, cangkul, terpal, 10 Kg kotoran kambing, 2 Kg abu / bekas gergajian / sekam, 2 Kg dolomit atau kapur pertanian, dan botol 5 Liter yang berisi cairan EM4.

Dengan proses pembuatan seperti berikut : pertama, tahap persiapan proses pembuatan pupuk kompos dari kotoran kambing ini kami lakukan dengan cara menghancurkan kotoran kambing terlebih dahulu menggunakan cangkul. menyiapkan sebuah lahan tempat pengolahan yang bebas dari genangan air serta terpaan air hujan. Kedua, Membuat lapisan-lapisan bahan pembuatan pupuk kompos dengan mencampur kotoran kambing dengan dolomit dan sekam. Ketiga, Menyiapkan ember dengan diisi cairan EM4 sesuai kadarnya, dan diberi air secukupnya. EM 4 (Effective microorganism 4) merupakan temuan Prof. Teruo Higa dari Uni versitas Ryukyus Jepang. Larutan EM4 ini mengandung mikroorganisme fermentasi dan dapat bekerja secara efektif dalam mempercepat proses fermentasi pada bahan organik. Proses pembuatan kompos dengan menggunakan EM4 dapat lebih efektif dibandingkan dengan cara konvensional (Murni Yuniwati, 2012)

Keempat, Menyiramkan laurutan EM4 tersebut pada lapisan campuran kotoran kambing dan bahan-bahan lainnya tadi hingga kadar air menjadi sedikit. Kelima, Menutup tempat proses pembuatan pupuk kompos dengan terpal dan mendingkan selama 2 Minggu.



Keenam, Setelah 2 Minggu, tempat pupuk kompos dari kotoran kambing dapat dibongkar untuk diangin-anginkan agar aroma amoniaknya hilang. Ketujuh, Pupuk siap dikemas kedalam plastik dan siap untuk digunakan dalam memupuk tanaman.



Gambar 4 : Proses pemberian stater EM4



Gambar 5 : Pelatihan pembuatan pupuk kompos bersama anggota karang taruna.

Proses pembuatan pupuk dari kotoran kambing dilakukan dengan melalui tahap pengomposan terlebih dahulu. Kotoran

kambing tidak dapat digunakan secara langsung sebagai pupuk tanaman dikarenakan kandungan unsur hara dari kotoran kambing belum bisa dimanfaatkan oleh tanaman.

Pemberian pupuk kompos dari kotoran kambing ini bisa dilakukan saat pengolahan lahan sebelum masa tanam, pupuk ini cocok untuk tanaman musiman. Cara mengaplikasikannya dengan cara membenamkannya pada bagian ujung akar. Semakin banyak pupuk yang diberikan dengan cara demikian, maka kesuburan tanah akan semakin meningkat.



Gambar 6 : Proses pengemasan pupuk yang sudah jadi.

## 2. Pengelolaan Budidaya Ikan Lele

Pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019 kami mulai melakukan dan menjalankan program kerja pendampingan budidaya ikan lele. Hari hari tersebut kami mulai melakukan observasi ke lokasi budidaya ikan lele. Tujuan kami melakukan observasi adalah untuk mencari dan menggali informasi tentang masalah atau kendala utama yang menyebabkan pertumbuhan serta perkembangan ikan lele tidak maksimal.



Gambar 7 : Survei lokasi budidaya ikan lele.

Pada hari Sabtu, 14 September 2019, kami mengadakan sebuah forum diskusi pengelolaan lele. Dalam forum tersebut kami mengundang seorang narasumber yang ahli dalam bidang pengelolaan ikan lele yang bernama Bapak Imam serta mengundang warga Desa Keboguyang yang berprofesi sebagai pembudidaya ikan dan pengurus atau pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) budidaya lele. Dalam forum diskusi ini kedua belah pihak saling bertukar informasi dan pengalaman mengenai bagaimana cara pengelolaan budiaya ikan yang baik dan benar. Setelah didapatkan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang terjadi pada budidaya ikan lele di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Keboguyang, kami langsung melakukan pembersihan kolam lele dan melakukan penyiapan media tumbuh ikan lele. Kegiatan tersebut kami lakukan pada hari Minggu 15 September 2019.

Metode budidaya ikan lele yang akan kami gunakan saat itu adalah budidaya ikan lele metode organik. Budidaya ikan lele metode organik adalah sebuah metode budiaya dengan cara memberikan pupuk kandang di dalam kolam lele. Pemberian pupuk kandang tersebut antara lain berguna untuk penyediaan media tumbuh pakan alami (plankton) bagi ikan lele, terutama pada stadia benih Dengan adanya keberadaan fitoplankton dapat mendorong pertumbuhan populasi zooplankton sehingga dapat meningkatkan ketersediaan pakan alami dimana dengan adanya zooplankton yang merupakan pakan alami yang mengandung protein hewani diharapkan lele akan lebih cepat pertumbuhannya dan mencapai berat

yang diinginkan (Sayekti, 2016). Penyiapan media tumbuh membutuhkan waktu kurang lebih 1 minggu.



Gambar 8 : Pembersihan dan penyiapan media tumbuh.

Pada hari Sabtu 21 September 2019, kami mulai melakukan proses tebar bibit ikan lele. jumlah bibit ikan lele yang kami gunakan seberat 5 kg. Selanjutnya kami melakukan kegiatan monitoring ikan lele setiap minggu untuk melihat bagaimana pertumbuhan dan perkembangan ikan lele.



Gambar 8 : Proses tebar bibit ikan lele.

### 3. Menghidupkan taman vertikal dengan tanaman hias

Di desa Keboguyang ada sebuah rak besi yang biasa di isi oleh tanaman hias disebut dengan vertical garden, letaknya diatas jembatan sungai disamping rumah posyandu. Terlihat tidak terawat rak besi tersebut, dan isinya kosong tidak ada tanaman hias sama sekali.

Kami berinisiatif untuk membuat rak besi itu menjadi terisi dengan berbagai tanaman hias. Kebetulan tempat rak besi tersebut sudah ada pot-potnya. Kami hanya menyiapkan sekitar 100 tanaman hias dan juga pupuk untuk mengisi pot-pot kosong tersebut.

Setelah itu kami mengambil pot-pot kecil yang berada di rak besi tersebut untuk di bersihkan. Lalu kami membeli tanaman hias sesuai jumlah pot di rak besi itu. Kemudian kami memindahkannya dari polybag ke dalam pot-pot berukuran kecil dengan ditambah pupuk kompos yang telah kami buat dari proker utama. Setelah semua pot terisi tanaman hias, lalu kami menaruhnya kembali satu persatu ke rak besi dan menatanya agar terlihat rapi. Jika semua tanaman hias sudah terpasang di rak besi, saatnya kami menyiraminya.

Tujuan dari taman vertikal garden itu adalah untuk mempercantik wilayah pinggir sungai. Sehingga tidak terkesan jorok, kumuh, dan sedap dipandang oleh orang yang melintas. Walaupun membutuhkan perawatan rutin juga pemupukan agar tetap hidup, namun pihak desa sudah siap untuk meneruskan dalam perawatan kedepannya.





Gambar 9 : Pengecatan kerangka taman vertikal.

## **B. Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mahasiswa mendapat dukungan berbagai pihak baik secara kelembagaan maupun swadaya masyarakat. Diantara dukungan yang dapat kami tulis sebagai laporan adalah :

Yang pertama tim pengabdian masyarakat diberikan kebebasan oleh Bapak Kepala Desa Keboguyang dalam menggunakan beberapa fasilitas yang ada di desa untuk bisa kami gunakan, salah satunya adalah tempat tinggal yang berada diruangan untuk rapat sewaktu-waktu. Yang kedua fasilitas WIFI untuk kami browsing dalam melaksanakan tugas laporan pengabdian masyarakat. Yang ketiga fasilitas dapur untuk kami memasak serta ruang makan untuk kami menikmati hidangan.

Dukungan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan masukan untuk program kerja kami. Dan yang terakhir dukungan dari para warga Desa Keboguyang yang telah ikut berpartisipasi dalam acara pembukaan dan penutupan kami, serta kami mendapat bantuan-bantuan yang tak terduga seperti makanan dan minuman, dan kami sangat senang ada salah warga juga memberikan nasihat kepada kami untuk tetap semangat dalam mencari ilmu dan menjadi orang yang lebih baik lagi di kehidupan bermasyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini kami juga masih menjumpai beberapa masalah. Di antara masalah yang dapat kami tulis sebagai laporan adalah :

Yang pertama adalah kurangnya antusias warga desa Keboguyang dalam mengelola limbah kotoran kambing menjadi pupuk kompos, sehingga kedepannya dikhawatirkan tidak ada yang meneruskan pengolahan limbah kotoran kambing tersebut. Yang kedua adalah kondisi air di desa Keboguyang yang digunakan untuk budidaya ikan lele sangat keruh dan cenderung asin, sehingga pihak pengelola BUMDES kesulitan untuk mencari sumber air yang benar-benar sesuai dengan karakteristik ikan lele.

### C. Deskripsi Hasil Produk

Produk yang kami hasilkan dari program kerja yang telah kami laksanakan adalah pupuk kompos.



Gambar 10 : Pupuk kompos yang telah dikemas.

Dari program kerja pendampingan budidaya ikan lele yang kami lakukan belum menghasilkan sebuah produk. Hal tersebut dikarenakan proses panen ikan lele yang membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan. Sehingga kami berkoordinasi dengan pengurus atau pengelola Badan Usaha Miik Desa (BUMDES) budidaya ikan lele agar dapat dilanjutkan dan dikelola sesuai dengan metode yang kami berikan.



Gambar 11 : Hasil kerja pendampingan kolam lele.



Untuk program kerja menghidupkan kembali taman vertikal yang kami lakukan tidak memiliki hasil produk. Karena kami hanya menghidupkan kembali taman vertikal yang tidak terawat menggunakan tanaman hias.



Gambar 12 : Taman vertikal yang telah kami bersihkan dan kami hias.

## **BAB III**

### **ESSAY INDIVIDU**

#### **1. PramestiWidyastuti**

Nim : 162020100002  
Prodi : Administrasi Publik  
Fakultas : Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat , kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang rill di hadapi oleh masyarakat, dan pembanganunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut . sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kesan , Saya merasa beruntung mendapatkan lokasi KKN di daerah desa keboguyang kecamatan jabon kabupaten sidoarjo , karna saya menilai daerah ini merupakan daerah yang sangat menerima kekurangan maupun kelebihan yang kami milik dari segi pandang mahasiswa yang baru mereka kenal saat kami baru menginjakkan kaki didesa tersebut. Warga di sekitar sangat terbuka dengan adanya kami di wilayah mereka, justru kami mendapat banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan kegiatan sebagai bagian program kerja yang kami laksanakan. Anggapan baik ini lah yang menjadikan mereka sebagai keluarga baru bagi diri saya pribadi. kemudian dalam menjalankan program sebagai salah satu cara memberikan masukan kepada daerah tersebut, warga yang ada sangat menerima apa yang kami arahkan, ini yang membuat daerah ini juga dapat di katakan warganya sudah memiliki pandangan yang maju di bandingkan daerah kecil lainnya. Saya sangat senang berada di desa keboguyang yang mengajarkan banyak hal baru dalam hidup seperti rasa kekeluargaan maupun kebahagiaan antar warga

yang sangat erat. Terima kasih atas semuanya, pengalaman ini tidak akan pernah terlupakan.

Pesan yang saya ingin sampaikan yaitu masyarakat harus lebih berkontribusi terhadap apa saja yang sedang berjalan di tempat mereka tinggal, sehingga mereka tidak menutup mata dan setidaknya menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk Desa Keboguyang lebih baik kedepannya.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

## **2. Diska Akbar Hermanto**

Nim : 162010300265

Prodi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Selama dua bulan menjalani kegiatan KKN – Terpadu di Desa Keboguyang, hal yang ingin saya sampaikan adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Yang mana disini tidak harus bermodalkan pengetahuan akademik yang saya peroleh dari bangku perkuliahan yang kemudian diterapkan disini, namun juga pengetahuan – pengetahuan hidup kita sendiri. Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakkan, dan solidaritas. Dan juga di desa Keboguyang ini saya belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar tanggung jawab dalam suatu hal. Selama KKN – Terpadu saya merasakan ada di tengah – tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing – masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN – Terpadu ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang luar keluarga saya yang sebenarnya.

Sekitar lingkungan tempat kami bermukim yakni di Desa Keboguyang, keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman – teman yang lain merasa nyaman, yang membuat kami seakan – akan bagian dari warga desa Keboguyang. Dan kami ingin berterimakasih terutama untuk kepala desa yang bersedia badai desa nya untuk kami jadikan tempat Posko KKN – Terpadu selama dua bulan “pak yanto” yang sangat baik hati, yang menganggap kami seperti keluarga, sendiri. Dan juga untuk warga desa keboguyang terimakasih sudah menyambut dan membantu partisipasi program kerja dan kegiatan yang kami laksanakan

selama KKN – Terpadu berlangsung. Untuk kepala desa keboguyang terimakasih atas saran dan bantuannya selama melaksanakan program kerja kurang lebih dua bulan. Dan anggota karang taruna serta jajaran perangkat desa yang sudah membantu dan mensupport berbagai kegiatan program kerja yang kami laksanakan.

Untuk desa Keboguyang semoga kedepannya desa Keboguyang menjadi desa yang lebih maju dan jaya. Meskipun KKN – Terpadu masa pengabdian telah usai, semoga ilmu – ilmu yang kami bagikan dan program kerja yang selama ini kami laksanakan dapat dijalankan terus menerus dan lebih dikembangkan lagi oleh masyarakat setempat.

Untuk semua anggota KKN – Terpadu agar tetap menjaga kekeluargaan kita karena salah satu cara untuk memperpanjang usia yaitu dengan memperpanjang silaturahmi kita. Semoga apa yang kita perjuangkan kali ini tidak sia – sia dan menjadi berkah untuk semua orang. Dan jadilah orang – orang sukses dimanapun kalian berada. Tak lupa saya juga memohon maaf untuk semua anggota KKN – Terpadu dan warga desa Keboguyang jika selama ini ada kata – kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan

inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

### **3. Nindy Olivia Efendi**

Nim : 162010300026

Prodi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kesan yang saya peroleh selama saya berada disini adalah kebanyakan warga sekitar sangat ramah terhadap keberadaan saya dan teman-teman, banyak warga yang aktif membantu program kerja yang kami jalankan sehingga berdampak sangat membantu mempercepat dan memperlancar program kerja kami, baik dari pihak desa maupun organisasi desa seperti karang taruna.

Pesan yang saya ingin sampaikan yaitumasyarakat harus lebih berkontribusi terhadap apa apa saja yang sedang berjalan di tempat mereka tinggal, sehingga mereka tidak menutup mata dan setidaknya menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk Desa Keboguyang lebih baik kedepannya.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa

Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

#### 4. **Winda Ayu Amilliyah**

Nim : 162010300080

Prodi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Adapun kesan dari kami selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Keboguyang adalah sebagai berikut :

Kesan, ada banyak hal telah kami lakukan selama melaksanakan kegiatan KKN-Terpadu di desa Keboguyang ini. Dimulai dari pembekalan hingga survey lokasi tempat KKN jadi sebuah hal baru dalam perjalanan kami selama menjadi mahasiswa di universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh warga desa Keboguyang yang telah menerima kami dengan baik selama menjalankan setiap program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Sikap gotong royong yang selalu dijaga oleh warga desa mengajarkan kami arti



akan kebersamaan dalam bermasyarakat, sikap saling menghargai yang mencerminkan oleh warga menjadikan sebuah contoh bagi kami dalam kehidupan bermasyarakat.

Pesan, ungkapan terimakasih kami kepada bapak kepala desa Keboguyang beserta staff desa yang telah menerima dan memberikan dukungan kepada kami dalam setiap kegiatan yang kami jalankan, sehingga program kerja yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kedepannya desa Keboguyang menjadi desa yang semakin maju dan berkembang, serta menjadi desa kebanggaan tersendiri di setiaparganya.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi

kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

## **5. Nizar Fakhri Hariyanto**

Nim : 161080200146  
Prodi : Informatika  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang rill di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita

melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kesan saya selama melakukan kegiatan KKN di Desa Keboguyang adalah bahagia sekali karena saya dapat berjumpa dengan teman-teman baru dari fakultas lain serta dan masyarakat baru. Selama adaptasi awal KKN saya merasa kurang begitu baik di karenakan yang pertama adalah sifat teman teman sebagian yang terlalu pendiam, belum lagi posko yang akan di tempati sangatlah kotor seperti terbengkalai, serta kegiatan yang padat dan makan yang kurang teratur. Tetapi seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa beradaptasi dengan keadaan sifat teman teman yang baru disini. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan teman serasa keluarga yang sangat solid dan kompak. Kegiatan apapun kita lakukan dengan senang hati riang gembira bersama-sama mulai dari pola hidup yang sangat irit, tidur beralaskan tikar, kamar mandi yang bebau mistis. Lalu saya cukup terkejut melihat masyarakat desa maupun organisasi desa seperti karang taruna di desa Keboguyang yang sangat ramah dan bersahabat membuat saya berat mengakhiri kebersamaan kita disini.

Pesan yang dapat saya sampaikan adalah yang pertama untuk Masyarakat Desa Keboguyang semoga kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-T dapat dijalankan terus menerus dan bisa dikembangkan lagi. Yang kedua untuk perangkat desa keboguyang terima kasih atas kerjasamanya sehingga mahasiswa melaksanakan program-program kerja di Desa Keboguyang dengan lancar. Kemudian untuk masyarakat Desa Keboguyang terutama untuk Pak yanto yang selalu menyiapkan sebelum melaksanakan sosialisasi dan memberikan kebutuhan mahasiswa ketika melaksanakan program kerja selama KKN, terima kasih atas perhatiannya dan bantuannya.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita

alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

## 6. Lwie Henry

Nim : 162010200162

Prodi : Manajemen

Fakultas : Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kesan yang saya peroleh selama saya berada disini adalah warga sekitar sangat ramah terhadap keberadaan saya dan teman-teman, banyak warga yang aktif membantu program kerja yang kami jalankan sehingga berdampak sangat membantu mempercepat dan memperlancar program kerja kami, baik dari pihak desa maupun organisasi desa seperti karang taruna.

Pesan yang dapat saya sampaikan adalah yang pertama untuk Masyarakat Desa Keboguyang semoga kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-T dapat dijalankan terus menerus dan bisa dikembangkan lagi. Lalu masyarakat harus lebih berkontribusi terhadap apa apa saja yang sedang berjalan di tempat mereka tinggal, sehingga mereka tidak menutup mata dan setidaknya menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk Desa Keboguyang lebih baik kedepannya.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu

teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini

berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

## **7. Imroatun Muadom**

Nim : 162010200340

Prodi : Manajemen

Fakultas : Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa semester 7 dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN-T berlangsung selama 2 bulan lebih dan hanya pada hari sabtu dan minggu saja. Saya masuk menjadi anggota kelompok 39 yang ditugaskan di desa Keboguyang. Desa Keboguyang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Lokasi Desa ini dekat dengan tanggul semburan lumpur lapindo. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Musa, beliau sudah menjalani tugas sebagai Kades selama kurang lebih 4 tahun berjalan. Desa ini memiliki banyak potensi salah satunya BUMDes yaitu peternakan kambing, ayam, dan lele.

Pada waktu saya dan teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tiba di lokasi Desa Keboguyang, sambutan dan

tanggapan dari Kepala Desa, Pemdes, serta para warga sangat baik dan menyenangkan. Saya dan teman-teman sebagai peserta KKN merasa senang juga bangga. Saya dan teman-teman mahasiswa tinggal dan menginap di ruangan kosong di Balai Desa. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggalnya dibagi dua, yang laki-laki di ruang rapat Pemdes dan yang perempuan di ruang posyandu.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang saya dan teman-teman laksanakan, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan terutama untuk saya pribadi. Banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari mengikuti kegiatan perlombaan anak kecil dan dewasa, jalan sehat, sepeda goes, upacara bendera dan karnaval untuk memperingati HUT RI yang ke 74. Selama proses kkn juga saya mengerjakan laporan untuk setiap proker-proker yang saya dan teman-teman buat. Ada banyak program kerja di kelompok KKN-T kami yang paling utama yaitu Pengolahan Limbah Ternak Kambing Menjadi Pupuk Kompos dan Pengolahan Budidaya Ikan Lele.

Proker lain yang kami buat adalah membuat vertikal garden di pinggir sungai, dan menanam beberapa tanaman herbal di halaman balai desa. Pada akhir kegiatan KKN-T saya dan teman-teman mengadakan acara penutupan sekaligus perpisahan untuk kami mahasiswa dengan para Pemdes serta warga di Balai Desa Keboguyang. Pada malam hari itu ketua KKN memberikan cinderamata sebagai kenang-kenangan kepada Desa Keboguyang yang diwakili oleh Bapak sekdes. Kita semua beramah tamah serta makan malam bersama. Dari Bapak sekdes saya dan teman-teman KKN diberikan wejangan atau nasihat yang sangat baik. Begitu sebaliknya saya dan teman-teman KKN memberikan suatu harapan kesan dan pesan kepada Desa Keboguyang, kesannya bagi saya pribadi sangat luar biasa untuk sosialisasinya bagi warga seluruh warga desa, serta pesan saya adalah semoga Desa Keboguyang semakin maju dan lebih sukses lagi kedepannya.

Banyak sekali yang sudah saya lalui bersama teman-teman didalam mengikuti kegiatan KKN-T ini, banyak suka duka yang kami alami. Walau ada sedikit konflik diantara kami para mahasiswa dalam berpendapat untuk menentukan keputusan, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Saya menjadikan semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.



Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan

inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

#### **8. Koiretotul Lailanahar**

Nim : 168620600074  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kesan, Saya merasa beruntung mendapatkan lokasi KKN di daerah desa keboguyang kecamatan jabon kabupaten sidoarjo, karna saya menilai daerah ini merupakan daerah yang sangat menerima segala kekurangan maupun kelebihan yang kami miliki dari segi pandang mahasiswa yang baru mereka kenal saat kami baru menginjakkan kaki didesa tersebut. Warga di sekitar sangat terbuka dengan adanya kami di wilayah mereka, justru kami mendapat banyak bantuan maupun

bimbingan saat melaksanakan kegiatan sebagai bagian program kerja yang kami laksanakan. Anggapan baik ini lah yang menjadikan mereka sebagai keluarga baru bagi diri saya pribadi. kemudian dalam menjalankan program sebagai salah satu cara memberikan masukan kepada daerah tersebut, warga yang ada sangat menerima apa yang kami arahkan, ini yang membuat daerah ini juga dapat di katakan warganya sudah memiliki pandangan yang maju di bandingkan daerah kecil lainnya. Saya sangat senang berada di desa keboguyang yang mengajarkan banyak hal baru dalam hidup seperti rasa kekeluargaan maupun kebahagiaan antar warga yang sangat erat. Terima kasih atas semuanya, pengalaman ini tidak akan pernah terlupakan.

Pesan yang saya ingin sampaikan yaitu masyarakat harus lebih berkontribusi terhadap apa saja yang sedang berjalan di tempat mereka tinggal, sehingga mereka tidak menutup mata dan setidaknya menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk Desa Keboguyang lebih baik kedepannya.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

#### **9. Wella Panida Kurniawan**

Nim : 162030100111  
Prodi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang rill

di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut . sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kesan yang saya peroleh selama saya berada disini adalah warga sekitar sangat ramah terhadap keberadaan kami anggota KKN-T UMSIDA, banyak warga yang aktif membantu program kerja yang kami jalankan sehingga berdampak sangat membantu mempercepat dan memperlancar program kerja kami, baik dari pihak desa maupun organisasi desa seperti karang taruna.

Pesan yang dapat saya sampaikan adalah untuk masyarakat DesaKeboguyang semoga kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-T dapat dijalankan terus menerus dan bisa dikembangkan lagi guna membangkitkan potensi sumber daya yang ada. Lalu untuk pihak Universitas, semoga untuk kedepannya kegiatan sosialisasi serta inovasi program di desa – desa terpencil terus dilakukan dan dikembangkan guna tercapainya tujuan yang sesuai dengan tema KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yakni “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan”

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari

berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

## 10. **Friska Delta Suryatika**

Nim : 162030100081

Prodi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang rill di hadapi oleh masyarakat, dan pembanganunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Adapun kesan dari kami selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Keboguyang adalah sebagai berikut :

Kesan, ada banyak hal telah kami lakukan selama melaksanakan kegiatan KKN-Terpadu di desa Keboguyang ini. Dimulai dari pembekalan hingga survey lokasi tempat KKN jadi sebuah hal baru dalam perjalanan kami selama menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh warga desa Keboguyang yang telah menerima kami dengan baik selama menjalankan setiap program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Sikap gotong royong yang selalu dijaga oleh warga desa mengajarkan kami arti akan kebersamaan dalam bermasyarakat, sikap saling menghargai yang mencerminkan oleh warga menjadikan sebuah contoh bagi kami dalam kehidupan bermasyarakat.

Pesan, ungkapan terima kasih kami kepada bapak kepala desa Keboguyang beserta staff desa yang telah menerima dan memberikan dukungan kepada kami dalam setiap kegiatan yang kami jalankan, sehingga program kerja yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kedepannya desa Keboguyang menjadi desa yang semakin maju dan berkembang, serta menjadi desa kebanggaan tersendiri disetiap warganya.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan



inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

#### **11. Kisma Prasetyaning Atmojo**

Nim : 161020700001

Prodi : Teknik Industri

Fakultas : Sains dan Teknologi

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Adapun kesan dari kami selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Keboguyang adalah sebagai berikut :

Kesan, ada banyak hal telah kami lakukan selama melaksanakan kegiatan KKN-Terpadu di desa keboguyang ini. Dimulai dari awal pembekalan hingga survey lokasi tempat kkn menjadi sebuah hal baru dalam perjalanan kami selama menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh warga desa keboguyang yang telah menerima kami dengan baik

selama menjalankan kegiatan, antusias dari seluruh warga tentu menjadi semangat bagi kami dalam menjalankan setiap proker yang telah kami rencanakan sebelumnya. Sikap gotong royong yang selalu dijaga oleh warga desa mengajarkan kepada kami arti akan kebersamaan dalam bermasyarakat, sikap saling menghargai yang dicerminkan oleh warga menjadikan sebuah contoh bagi kami dalam hidup bermasyarakat.

Pesan, ungkapan terimakasih kami kepada bapak kepala desa Keboguyang beserta staff yang telah menerima dan memberikan dukungan kepada kami dalam setiap kegiatan yang kami jalankan, sehingga proker dan kegiatan kami dapat berjalan dengan baik dan lancar. Semoga kedepannya desa kebogoyang semakin maju dan berkembang.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

## **12. Mochammad Dzulkifli Romadloni**

Nim : 161020200095  
Prodi : Teknik Mesin  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang rill di hadapi oleh masyarakat, dan pembanganunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat

tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut . sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerja sama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa / kelurahan yang lainnya. Karena desa Keboguyang memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembang kanpotensi desa Keboguyang.

Saya harap untuk teman - teman KKN-T desa Keboguyang tetap menjalin silaturahmi meski sudah tidak bersama-samalagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

**13. Zandy Violita Rukmana**

Nim : 161040200011  
Prodi : Ilmu Teknologi Pertanian  
Fakultas : Pertanian

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang rill di hadapi oleh masyarakat, dan pembanganunan berkelanjutan untuk

mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut . sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kesan saya adalah terimakasih kepada Desa Keboguyang yang telah menerima mahasiswa KKN-T dengan baik. Kepada masyarakat yang telah antusias ikut serta dalam kegiatan yang telah dibuat. Sehingga kami mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang begitu banyak dari desa ini.

Pesan saya adalah terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Keboguyang beserta jajaran staf yang telah menerima dan membantu mahasiswa KKN-T. Sehingga dapat berjalan dengan lancar seluruh kegiatan yang telah kami buat. Semoga yang telah kami berikan dapat di kenang dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan

inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

#### **14. Marina**

Nim : 162010200353  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat , kegiatan ini bertujuan untuk menumbuh

kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang rill di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut . sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa semester 7 dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN-T berlangsung selama 2 bulan lebih dan hanya pada hari sabtu dan minggu saja. Saya masuk menjadi anggota kelompok 39 yang ditugaskan di desa Keboguyang. Desa Keboguyang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Lokasi Desa ini dekat dengan tanggul semburan lumpur lapindo. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Musa, beliau sudah menjalani tugas sebagai Kades selama kurang lebih 4 tahun berjalan. Desa ini memiliki banyak potensi salah satunya BUMDes yaitu peternakan kambing, ayam, dan lele.

Pada waktu saya dan teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tiba di lokasi Desa Keboguyang, sambutan dan tanggapan dari Kepala Desa, Pemdes, serta para warga sangat baik dan menyenangkan. Saya dan teman-teman sebagai peserta KKN merasa senang juga bangga. Saya dan teman-teman mahasiswa tinggal dan menginap di ruangan kosong di Balai Desa. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggalnya dibagi dua, yang laki-laki di ruang rapat Pemdes dan yang perempuan di ruang posyandu.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang saya dan teman-teman laksanakan, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan terutama untuk saya pribadi. Banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari mengikuti kegiatan perlombaan anak kecil dan dewasa, jalan sehat, sepeda goes, upacara bendera dan karnaval untuk memperingati HUT RI yang ke 74. Selama proses knn juga saya mengerjakan laporan untuk setiap proker-proker yang saya dan teman-teman buat. Ada banyak program kerja di kelompok



KKN-T kami yang paling utama yaitu Pengolahan Limbah Ternak Kambing Menjadi Pupuk Kompos dan Pengolahan Budidaya Ikan Lele.

Proker lain yang kami buat adalah membuat vertikal garden di pinggir sungai, dan menanam beberapa tanaman herbal di halaman balai desa. Pada akhir kegiatan KKN-T saya dan teman-teman mengadakan acara penutupan sekaligus perpisahan untuk kami mahasiswa dengan para Pemdes serta warga di Balai Desa Keboguyang. Pada malam hari itu ketua KKN memberikan cinderamata sebagai kenang-kenangan kepada Desa Keboguyang yang diwakili oleh Bapak sekdes. Kita semua beramah tamah serta makan malam bersama. Dari Bapak sekdes saya dan teman-teman KKN diberikan wejangan atau nasihat yang sangat baik. Begitu sebaliknya saya dan teman-teman KKN memberikan suatu harapan kesan dan pesan kepada Desa Keboguyang, kesannya bagi saya pribadi sangat luar biasa untuk sosialisasinya bagi warga seluruh warga desa, serta pesan saya adalah semoga Desa Keboguyang semakin maju dan lebih sukses lagi kedepannya.

Banyak sekali yang sudah saya lalui bersama teman-teman didalam mengikuti kegiatan KKN-T ini, banyak suka duka yang kami alami. Walau ada sedikit konflik diantara kami para mahasiswa dalam berpendapat untuk menentukan keputusan, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Saya menjadikan semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang

yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

## 15. Moch. Ihwanul Muttaqin

Nim : 132071000014  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang rill di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa semester 7 dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN-T berlangsung selama 2 bulan lebih dan hanya pada hari Sabtu dan Minggu saja. Saya masuk menjadi anggota kelompok 39 yang ditugaskan di desa Keboguyang. Desa Keboguyang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Lokasi Desa ini dekat dengan tanggul semburan lumpur lapindo. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Musa, beliau sudah menjalani tugas sebagai Kades selama kurang lebih 4 tahun berjalan. Desa ini memiliki banyak potensi salah satunya BUMDes yaitu peternakan kambing, ayam, dan lele.

Pada waktu saya dan teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tiba di lokasi Desa Keboguyang, sambutan dan tanggapan dari Kepala Desa, Pemdес, serta para warga sangat baik dan menyenangkan. Saya dan teman-teman sebagai peserta KKN merasa senang juga bangga. Saya dan teman-teman mahasiswa tinggal dan menginap di ruangan kosong di Balai Desa. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggalnya dibagi dua, yang laki-laki di ruang rapat Pemdес dan yang perempuan di ruang posyandu.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang saya dan teman-teman laksanakan, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang

kami dapatkan terutama untuk saya pribadi. Banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari mengikuti kegiatan perlombaan anak kecil dan dewasa, jalan sehat, sepeda goes, upacara bendera dan karnaval untuk memperingati HUT RI yang ke 74. Selama proses kkn juga saya mengerjakan laporan untuk setiap proker-proker yang saya dan teman-teman buat. Ada banyak program kerja di kelompok KKN-T kami yang paling utama yaitu Pengolahan Limbah Ternak Kambing Menjadi Pupuk Kompos dan Pengolahan Budidaya Ikan Lele.

Proker lain yang kami buat adalah membuat vertikal garden di pinggir sungai, dan menanam beberapa tanaman herbal di halaman balai desa. Pada akhir kegiatan KKN-T saya dan teman-teman mengadakan acara penutupan sekaligus perpisahan untuk kami mahasiswa dengan para Pemdes serta warga di Balai Desa Keboguyang. Pada malam hari itu ketua KKN memberikan cinderamata sebagai kenang-kenangan kepada Desa Keboguyang yang diwakili oleh Bapak sekdes. Kita semua beramah tamah serta makan malam bersama. Dari Bapak sekdes saya dan teman-teman KKN diberikan wejangan atau nasihat yang sangat baik. Begitu sebaliknya saya dan teman-teman KKN memberikan suatu harapan kesan dan pesan kepada Desa Keboguyang, kesannya bagi saya pribadi sangat luar biasa untuk sosialisasinya bagi warga seluruh warga desa, serta pesan saya adalah semoga Desa Keboguyang semakin maju dan lebih sukses lagi kedepannya.

Banyak sekali yang sudah saya lalui bersama teman-teman didalam mengikuti kegiatan KKN-T ini, banyak suka duka yang kami alami. Walau ada sedikit konflik diantara kami para mahasiswa dalam berpendapat untuk menentukan keputusan, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Saya menjadikan semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami

dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua.

Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi

desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

## **16. Ari Pradana**

Nim : 151020200012  
Prodi : Teknik Mesin  
kultas : Fakultas Sains dan Teknologi

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pengabdian seorang mahasiswa di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati, kepedulian terhadap sebuah permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah wajib di universitas muhammadiyah sidoarjo ( umsida) sehingga setiap mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini harus mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di desa tersebut. sebelum kita melakukan pengabdian masyarakat sebaiknya kita harus mengobservasi desa tersebut.

Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa semester 7 dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN-T berlangsung selama 2 bulan lebih dan hanya pada hari sabtu dan minggu saja. Saya masuk menjadi anggota kelompok 39 yang ditugaskan di desa Keboguyang. Desa Keboguyang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Lokasi Desa ini dekat dengan tanggul semburan lumpur lapindo. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Musa, beliau sudah menjalani tugas sebagai Kades selama kurang lebih 4 tahun berjalan. Desa ini memiliki banyak potensi salah satunya BUMDes yaitu peternakan kambing, ayam, dan lele.

Pada waktu saya dan teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tiba di lokasi Desa Keboguyang, sambutan dan tanggapan dari Kepala Desa, Pemdes, serta para warga sangat baik dan menyenangkan. Saya dan teman-teman sebagai peserta KKN merasa

senang juga bangga. Saya dan teman-teman mahasiswa tinggal dan menginap di ruangan kosong di Balai Desa. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggalnya dibagi dua, yang laki-laki di ruang rapat Pemdes dan yang perempuan di ruang posyandu.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang saya dan teman-teman laksanakan, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan terutama untuk saya pribadi. Banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari mengikuti kegiatan perlombaan anak kecil dan dewasa, jalan sehat, sepeda goes, upacara bendera dan karnaval untuk memperingati HUT RI yang ke 74. Selama proses kkn juga saya mengerjakan laporan untuk setiap proker-proker yang saya dan teman-teman buat. Ada banyak program kerja di kelompok KKN-T kami yang paling utama yaitu Pengolahan Limbah Ternak Kambing Menjadi Pupuk Kompos dan Pengolahan Budidaya Ikan Lele.

Proker lain yang kami buat adalah membuat vertikal garden di pinggir sungai, dan menanam beberapa tanaman herbal di halaman balai desa. Pada akhir kegiatan KKN-T saya dan teman-teman mengadakan acara penutupan sekaligus perpisahan untuk kami mahasiswa dengan para Pemdes serta warga di Balai Desa Keboguyang. Pada malam hari itu ketua KKN memberikan cinderamata sebagai kenang-kenangan kepada Desa Keboguyang yang diwakili oleh Bapak sekdes. Kita semua beramah tamah serta makan malam bersama. Dari Bapak sekdes saya dan teman-teman KKN diberikan wejangan atau nasihat yang sangat baik. Begitu sebaliknya saya dan teman-teman KKN memberikan suatu harapan kesan dan pesan kepada Desa Keboguyang, kesannya bagi saya pribadi sangat luar biasa untuk sosialisasinya bagi warga seluruh warga desa, serta pesan saya adalah semoga Desa Keboguyang semakin maju dan lebih sukses lagi kedepannya.

Banyak sekali yang sudah saya lalui bersama teman-teman didalam mengikuti kegiatan KKN-T ini, banyak suka duka yang kami alami. Walau ada sedikit konflik diantara kami para mahasiswa dalam berpendapat untuk menentukan keputusan, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Saya menjadikan semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat

melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 di Desa Keboguyang dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Keboguyang ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Di desa Keboguyang ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Keboguyang, para warga, keluarga besar Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, Pengabdian Masyarakat desa Keboguyang dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat 2019 ini berakhir.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di desa Keboguyang sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat disana. Di desa Keboguyang ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.



Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Keboguyang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua.

Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Keboguyang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Keboguyang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Saya harap untuk teman-teman PENGABDIAN MASYARAKAT desa Keboguyang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Keboguyang selama kurang lebih dua bulan dapat disimpulkan bahwa semua program dapat berjalan lancar dengan prosentasi keberhasilan sebesar 90%, dan yang 10% kami masih harus tetap memastikan bahwa program kami tidak berhenti ketika kami tinggalkan. Kegiatan / program non fisik terlaksana dengan baik, program berupa penyadaran, pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat memerlukan proses yang cukup lama. Dari mulai sosialisasi sampai pelaksanaan. Target secara kualitas tercapai.

Keseluruhan kegiatan KKN-T 2019 Kelompok 39 Desa Keboguyang telah berjalan dengan baik. Semua program kerja dari kelompok kami telah terealisasikan, tetapi untuk program kerja Pengolahan BUMDes Ikan Lele masih belum selesai sampai akhir, namun sudah memberikan dampak yang bagus. Respon dari masyarakat sangat baik terhadap program-program kerja yang kami adakan.

## **B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi yang kami berikan setelah kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Keboguyang kepada panitia pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo:

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, apabila Desa Keboguyang tetap menjadi salah satu desa tujuan, maka saran kami agar langsung difokuskan ke beberapa titik yang sebelumnya telah kami mulai di pengabdian masyarakat tahun ini, misalnya di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ternak kambing dan budidaya lele untuk melanjutkan program yang sudah kami bangun bersama masyarakat dan pengurus atau pengelola.

Untuk tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu dengan adanya MOU antara UMSIDA dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan. Karena kami dengan pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) juga sudah membentuk kader-kader yang dapat meneruskan perjuangan kami khususnya dalam bidang pupuk kompos dan budidaya lele.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, A., & I, I. (2017). Analisis Hukum Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. *Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis Dan Investasi*, 9(1), 013-028. <https://doi.org/10.28932/di.v9i1.728>
- Murni Yuniwati, Frendy Iskarima, Adiningsih Padulemba. Optimasi Kondisi Proses Pembuatan Kompos Dari Sampah Organik Dengan Cara Fermentasi Menggunakan Em4. *Jurnal Teknologi*, Volume 5 Nomor 2, Desember 2012
- Sayekti, R.S.. Pengaruh Pemanfaatan Pupuk Kandang dan Kompos terhadap Pertumbuhan Kangkung (*Ipomea retans*) dan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) pada sistem Akuaponik. *Jurnal Teknologi Lingkungan* Vol. 17, No 2, Juli 2016

## PROFIL PENULIS



Ima Faizah, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada 19 Agustus 1980. Merupakan dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Bergelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I), penulis juga aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat di beberapa desa di Sidoarjo bersama mahasiswa bimbingannya.



Pramesti Widyastuti, lahir di Bojonegoro, Jawa Timur pada 6 Oktober



1997. Merupakan mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Wanita berdarah bojonegoro ini memiliki ketertarikan pada program studi administrasi publik. Saat ini Ia sedah menempuh kuliah pada semester 7.



Kisma Prasetyaning Atmojo, lahir di Kediri, Jawa Timur pada 4 Mei 1996. Merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi. Pria berdarah Kediri ini memiliki ketertarikan pada program studi Teknik Industri. Saat ini Ia sedah menempuh kuliah pada semester 7.

Friska Delta Suryatika, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada 21 Oktober



1998. Merupakan mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Wanita berdarah Sidoarjo ini sedang menempuh studi psikologi. semester 7.

Wella Panidia Kurniawan, lahir di Semarang, Jawa Tengah pada 12 Juli 1994. Merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Pria berdarah Kediri ini memiliki ketertarikan pada program studi psikologi. Saat ini Ia sedah menempuh kuliah pada semester 7.



Koirotul Lailanahar, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada 10 Agustus

1998. Merupakan mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Wanita berdarah Sidoarjo ini memiliki ketertarikan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar. Saat ini Ia sedah menempuh kuliah pada semester 7.



Nizar Fakhri Hariyanto, lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 19 November 1997. Merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi. Pria berdarah Surabaya ini memiliki ketertarikan pada program studi teknik informatika. Saat ini Ia sedah menempuh kuliah pada semester 7.



Lwie Henry, lahir di Madiun, Jawa Timur pada 1 Agustus 1998. Merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Pria berdarah Madiun ini memiliki ketertarikan pada program studimanajemen. Saat ini Ia sedah menempuh kuliah pada semester 7.



Zesty Violita Rukmana, lahir di Probolinggo, Jawa Timur pada 1 November

1997. Merupakan mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi. Wanita berdarah Probolinggo ini memiliki ketertarikan pada program studi teknologi hasil pertanian. Saat ini Ia sudah menempuh kuliah pada semester 7.



Nindy Olivia Efendi, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada 16 Desember

1997. Merupakan mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Wanita berdarah Sidoarjo ini memiliki ketertarikan pada program studi akuntansi. Saat ini Ia sudah menempuh kuliah pada semester 7.



Mochammad Dzulkifli Romadloni, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada 11 Februari 1995. Merupakan mahasiswa di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi. Pria berdarah Sidoarjo ini memiliki ketertarikan pada program studi teknik mesin. Saat ini Ia sudah menempuh kuliah pada semester 7.



Marina, lahir di Malang, Jawa Timur pada 12 Januari

1997. Merupakan mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Wanita berdarah Malang ini memiliki ketertarikan pada program studi manajemen. Saat ini Ia sudah menempuh kuliah pada semester 7.



Moch. Ihwanul Muttaqin. Merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Pria ini memiliki ketertarikan pada program studi pendidikan agama islam. Saat ini Ia sudah menempuh kuliah pada semester 7.



Ari Pradana. Merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi. Pria ini memiliki ketertarikan pada program studi teknik mesin. Saat ini Ia sudah menempuh kuliah pada semester 9.



Diska Akbar Hermanto, lahir di Batang, Jawa Tengah pada 13 Desember 1997. Merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Pria berdarah Batang ini memiliki ketertarikan pada program studi akuntansi. Saat ini Ia sudah menempuh kuliah pada semester 7.



Winda Ayu Amilliyah, lahir di Pasuruan, Jawa Timur pada 11 Januari 1998. Merupakan mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Wanita berdarah Sidoarjo ini memiliki ketertarikan pada program studi akuntansi. Saat ini Ia sudah menempuh kuliah pada semester 7.



Imroatun Muadom, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada 14 Desember 1996. Merupakan mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Wanita berdarah Sidoarjo ini memiliki ketertarikan pada program studi manajemen. Saat ini Ia sudah menempuh kuliah pada semester 7.